

Implementasi Kebijakan Parkir di Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel

Dwi Vira Safitri, Ertien Rining Nawangsari

Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur

viradwisafitri206@gmail.com

ABSTRACT

The Sunan Ampel Religious Tourism Area is a major destination in Surabaya that attracts thousands of visitors each year, but the lack of adequate parking space leads to illegal parking, causing traffic congestion and disorder. This research focuses on the importance of efficient parking management as part of the transportation infrastructure in large cities like Surabaya, particularly in the Sunan Ampel Religious Tourism Area. Surabaya, as one of the largest metropolitan cities in Indonesia, faces significant problems related to traffic congestion due to the high volume of vehicles. This research aims to analyze the implementation of the policy in the Sunan Ampel Religious Tourism Area and identify the obstacles and its impact on the community. This research aims to evaluate the implementation of Surabaya City Regional Regulation Number 3 of 2018 concerning Parking Management, with a focus on compliance, function execution, and its impact. The research method used is descriptive qualitative, involving interviews with parking attendants, service users, and direct observation. Data were analyzed using the Miles and Huberman model, which consists of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Research findings indicate that although policies have been implemented, there are challenges in their execution, such as low compliance of parking attendants with standard operating procedures (SOP) and the continued occurrence of illegal levies. In conclusion, increased supervision and training for parking attendants are necessary to ensure that the policy is implemented in accordance with regulations and has a positive impact on the community.

Keywords: Policy Implementation; Compliance; Parking; Extortion.

ABSTRAK

Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel merupakan salah satu destinasi wisata utama di Surabaya yang menarik ribuan pengunjung setiap tahunnya. Namun, kurangnya lahan parkir yang memadai di kawasan tersebut menyebabkan banyaknya kendaraan yang diparkir secara sembarangan, yang pada akhirnya memicu kemacetan dan ketidaktertiban lalu lintas. Penelitian ini berfokus pada pentingnya pengelolaan parkir yang efisien sebagai bagian dari infrastruktur transportasi di kota besar seperti Surabaya, khususnya di Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel. Surabaya, sebagai salah satu kota metropolitan terbesar di Indonesia, menghadapi masalah signifikan terkait kemacetan lalu lintas akibat tingginya volume kendaraan. Pemerintah Kota Surabaya menerapkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2018 untuk menata perparkiran dan mengurangi parkir liar, namun masih menghadapi tantangan seperti rendahnya kepatuhan petugas parkir dan praktik pungutan liar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan tersebut di Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel serta mengidentifikasi kendala dan dampaknya bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perparkiran, dengan fokus pada kepatuhan, pelaksanaan fungsi, dan dampaknya. Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif, melibatkan wawancara dengan petugas parkir, pengguna jasa, serta observasi langsung. Data dianalisis

menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun kebijakan telah diterapkan, terdapat tantangan dalam pelaksanaannya, seperti rendahnya kepatuhan petugas parkir terhadap standar operasional prosedur (SOP) dan masih terjadinya pungutan liar. Kesimpulannya, peningkatan pengawasan dan pelatihan petugas parkir diperlukan untuk memastikan kebijakan berjalan sesuai dengan peraturan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Kata kunci: Implementasi Kebijakan; Kepatuhan; Perparkiran; Pungutan Liar

PENDAHULUAN

Pendahuluan dalam penelitian ini dimulai dengan latar belakang pentingnya transportasi sebagai bagian dari pembangunan jangka panjang, terutama dalam menunjang aktivitas manusia di kota besar. Surabaya, sebagai kota metropolitan kedua terbesar di Indonesia, menghadapi masalah serius terkait kemacetan lalu lintas yang sebagian besar disebabkan oleh tingginya volume kendaraan bermotor yang tidak diimbangi dengan fasilitas parkir memadai. Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel, salah satu destinasi wisata utama di Surabaya, menjadi salah satu titik kemacetan akibat banyaknya kendaraan yang diparkir sembarangan karena kurangnya lahan parkir. Hal ini menimbulkan kebutuhan akan kebijakan penataan parkir yang lebih baik.

Permasalahan ini diperparah oleh kepatuhan yang rendah terhadap peraturan parkir, serta adanya praktik pungutan liar oleh juru parkir yang tidak resmi. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Surabaya menerapkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perparkiran, yang bertujuan untuk menata parkir dan mengurangi parkir liar, terutama di kawasan-kawasan padat seperti Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel.

Keaslian gagasan penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap studi implementasi kebijakan di area wisata religi, yang belum banyak dikaji secara mendetail di Surabaya. Dengan menggunakan model implementasi kebijakan Ripley dan Franklin, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan, pelaksanaan fungsi, dan dampak dari kebijakan perparkiran di kawasan tersebut. Tujuan eksplisit penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan dan kendala dalam implementasi kebijakan perparkiran di Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel serta memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan efektivitas kebijakan tersebut

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang mencakup tahapan dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu:

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang meliputi **wawancara**, **observasi**, dan **dokumentasi**. Setiap teknik memiliki tujuan dan prosedur sebagai berikut:

a) Wawancara

Penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan informan kunci yang terdiri dari:

- Petugas Dinas Perhubungan Kota Surabaya
- Juru parkir yang bertugas di Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel
- Pengunjung kawasan yang menggunakan layanan parkir

Responden dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang memungkinkan peneliti untuk memilih individu yang memiliki informasi relevan dengan topik penelitian.

b) Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung di lokasi penelitian, yaitu Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel. Observasi ini bertujuan untuk memahami situasi perparkiran secara *real-time*, termasuk perilaku juru parkir, kepatuhan pengguna, dan kondisi lahan parkir. Observasi dilakukan pada waktu yang berbeda untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang implementasi kebijakan.

c) Dokumentasi

Penelitian juga mengumpulkan dokumen dan data sekunder terkait kebijakan perparkiran, laporan pelaksanaan, dan hasil evaluasi sebelumnya dari Dinas Perhubungan Kota Surabaya. Ini termasuk Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2018 dan Peraturan Walikota Nomor 3 Tahun 2017.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif. Proses analisis melibatkan beberapa tahap berikut:

a) **Reduksi Data:** Menyaring dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, serta mengeliminasi data yang tidak perlu.

b) **Penyajian Data:** Menyusun data yang telah direduksi ke dalam format yang mudah dipahami, seperti tabel atau narasi, untuk memudahkan analisis lebih lanjut.

c) **Penarikan Kesimpulan:** Mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang muncul dari data, serta menarik kesimpulan tentang keberhasilan dan kendala dalam implementasi kebijakan perparkiran.

Analisis data dilakukan secara induktif, dimana peneliti mengembangkan kategori dan tema berdasarkan data yang diperoleh dari

wawancara dan observasi. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai Implementasi Kebijakan Parkir di Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang implementasi kebijakan perparkiran di kota Surabaya, khususnya di kawasan wisata religi yang sedang berkembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menggambarkan temuan mengenai implementasi kebijakan perparkiran di Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel, Surabaya. Melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, beberapa aspek penting teridentifikasi yang berkontribusi pada efektivitas kebijakan tersebut.

1. Tingkat Kepatuhan Terhadap Kebijakan

Temuan pertama menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan petugas parkir terhadap Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2018 masih rendah. Dari hasil wawancara dengan juru parkir dan pengunjung, diketahui bahwa banyak juru parkir yang tidak mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Sebagian besar juru parkir tidak menggunakan atribut resmi, seperti rompi dan peluit, serta sering kali tidak memberikan karcis kepada pengguna parkir. Hal ini berdampak langsung pada pengalaman pengunjung dan menimbulkan ketidakpuasan terhadap layanan parkir.

Observasi di lapangan mengungkapkan bahwa banyak kendaraan diparkir sembarangan di tepi jalan dan area yang tidak diperuntukkan sebagai tempat parkir. Ini mengindikasikan adanya praktik parkir liar yang masih berlangsung, meskipun telah dilakukan sosialisasi oleh Dinas Perhubungan. Pihak Dinas Perhubungan menyatakan bahwa kurangnya pengawasan dan penegakan hukum menjadi penyebab utama rendahnya kepatuhan ini. Dengan adanya praktik pungutan liar oleh juru parkir yang tidak resmi, kondisi ini memperparah situasi lalu lintas di kawasan tersebut, yang seharusnya dapat lebih tertata dengan baik.

2. Pelaksanaan Fungsi dan Layanan Parkir

Dari hasil observasi, pelaksanaan fungsi layanan parkir di Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel juga mengalami kendala. Meskipun ada upaya dari Dinas Perhubungan untuk meningkatkan jumlah tempat parkir dengan menambah zona parkir, kenyataannya masih terdapat keterbatasan kapasitas. Dengan meningkatnya jumlah pengunjung, yang tercatat meningkat signifikan dari tahun 2022 ke 2023, yaitu dari 100.767 menjadi 458.635 wisatawan mancanegara dan 9.235.074 menjadi 12.613.840 wisatawan lokal, kebutuhan akan lahan parkir yang memadai semakin mendesak.

Analisis data menunjukkan bahwa tidak seimbangnya antara jumlah kendaraan yang masuk dengan kapasitas parkir yang tersedia berkontribusi pada kemacetan yang parah. Banyak pengunjung yang terpaksa memarkirkan kendaraan mereka di lokasi yang tidak sesuai, sehingga menambah beban kemacetan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan parkir belum efektif dalam menanggapi tren perkembangan kunjungan yang pesat.

3. Dampak Kebijakan dan Umpan Balik

Dalam konteks dampak kebijakan, meskipun ada regulasi yang diterapkan, pengaruhnya terhadap perbaikan sistem perparkiran belum optimal. Beberapa informan menyebutkan bahwa meskipun kebijakan perparkiran sudah ada, pelaksanaannya di lapangan tidak sesuai harapan, sehingga masyarakat merasa tidak nyaman dan tidak puas. Hal ini mengarah pada pengabaian terhadap kebijakan yang seharusnya memberikan kemudahan dan kepastian bagi pengguna.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Aerani & Fauziah (2018), menunjukkan bahwa implementasi kebijakan perparkiran di daerah lain lebih berhasil dengan adanya dukungan masyarakat dan pengawasan yang lebih ketat. Penelitian ini menyoroti perlunya pendekatan yang lebih partisipatif dan transparan dalam pelaksanaan kebijakan perparkiran di Surabaya, agar masyarakat merasa terlibat dan bertanggung jawab atas keberhasilan kebijakan.

4. Justifikasi dan Rekomendasi

Secara saintifik, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor manusia, baik dalam hal pelaksana maupun pengguna, memainkan peranan penting dalam keberhasilan implementasi kebijakan. Keterlibatan masyarakat dalam pengawasan dan penegakan hukum harus ditingkatkan. Oleh karena itu, rekomendasi yang dapat diajukan mencakup perlunya pelatihan dan sosialisasi yang berkelanjutan bagi juru parkir, peningkatan pengawasan dari Dinas Perhubungan, serta penegakan sanksi tegas bagi pelanggar kebijakan. Dengan demikian, harapannya adalah untuk menciptakan lingkungan parkir yang lebih teratur dan mendukung kelancaran lalu lintas di Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel, sejalan dengan peningkatan jumlah pengunjung yang signifikan dari tahun ke tahun.

KESIMPULANDAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perparkiran di Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel, Surabaya. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa tingkat kepatuhan petugas parkir terhadap kebijakan yang ada masih rendah, yang berkontribusi terhadap praktik parkir liar dan kemacetan di kawasan tersebut. Selain itu, pelaksanaan fungsi layanan parkir juga belum optimal, mengingat

peningkatan signifikan jumlah pengunjung yang tidak diimbangi dengan kapasitas parkir yang memadai.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan teori dan metodologi dalam bidang ilmu administrasi publik, khususnya terkait implementasi kebijakan publik. Dari segi teori, penelitian ini menambah wawasan tentang pentingnya keterlibatan masyarakat dalam mendukung keberhasilan kebijakan, serta perlunya pengawasan yang lebih ketat oleh instansi terkait. Metodologinya yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian serupa di masa depan.

Implikasi kebijakan dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mencapai efektivitas implementasi kebijakan perparkiran, perlu adanya pendekatan yang lebih partisipatif dan transparan. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini mencakup peningkatan pelatihan bagi juru parkir, penguatan pengawasan dari Dinas Perhubungan, serta penegakan sanksi tegas bagi pelanggar kebijakan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan parkir dan mengurangi kemacetan di Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel, sehingga mendukung perkembangan pariwisata dan kesejahteraan masyarakat di Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aerani, E., & Fauziah, N. M. (2018). Implementasi Kebijakan Retribusi Parkir Di Tepi Jalan Umum Kawasan Pecinan Kota Magelang Berdasarkan Perda Kota Magelang No . 3 Tahun 2017. *Administrasi Negara*, 02(01).
- Akib, H. (2010). Implementasi Kebijakan: Apa, mengapa Bagaimana. *Jurnal Adminstrasi Publik*, 1(1), 1–100.
<https://media.neliti.com/media/publications/97794-ID-implementasi-kebijakan-apa-mengapa-dan-b.pdf>
- Akib, H., & Tarigan, A. (2008). Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model dan Kriteria Pengukurannya. *Jurnal*, 1(8), 1–19.
- Anggraeni, M. A., & Pambudi, A. (2024). Implementasi Kebijakan Transaksi Non Tunai Melalui Penerapan QRIS dalam Pembayaran Retribusi Parkir Di Kota Yogyakarta. *JOPPAR: Journal Of Public Policy and Administration Research*, 09(02), 1–14.
- Faj'rina, F. S. N., & Wibawani, S. (2024). Implementasi Kebijakan Parkir Berlangganan di Kabupaten Tuban. ...: *Jurnal Ilmu Sosial ...*, 7(3), 182–189.
<https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/3377%0Ahttps://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/download/3377/1577>
- Governance, S., & Hukum, F. (2023). Pemungutan Retribusi Parkir Di Minimarket Ditinjau Dari Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan. 3(2), 2126–2136.

- Krisnady, B., & Rahaju, T. (2020). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PARKIR PARK AND RIDE MAYJEND SUNGKONO PADA DINAS PERHUBUNGAN KOTA SURABAYA. *Publika*, 8(3).
- Mahendrayani, K. A., Surata, I. N., & Mariadi, N. N. (2021). Aspek Hukum Pengelolaan Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum Sebagai Sumber Pendapatan Daerah Di Kabupaten Buleleng. *Kertha Widya: Jurnal Hukum*, 9(1), 52–72. <https://doi.org/10.37637/kw.v9i1.782>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Meutia Fitri, Intan, P. . (2017). Analisis Kebijakan Publik. *Analisis Kebijakan Publik*, April, 1–215.
- M. Irfan. (2021). Implementasi Kebijakan Administrasi Kependudukan Di Kota Bima. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 18(2), 22–41. <https://doi.org/10.59050/jian.v18i2.141>
- Nainggolan, T. M. M., & Nugroho, A. (2018). Implementasi Penyediaan Tempat Khusus Parkir di Kota Surabaya. *Jurnal Novum*, 5(2), 199–207.
- Noviantoro, D., & Ferry Rosando, A. (2023). Peran Dinas Perhubungan dalam Menertibkan Oknum Jasa Parkir Liar di Kota Surabaya. *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 3(2), 1581–1591.
- Nugroho, B. A., Prabowo, W., & Rofiq, N. (2023). Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Parkir dalam Pelayanan Parkir di Kota Magelang. In *Lontar Merah: Vol. Vol. 6* (Issue No. 1).
- Pitriani, R., & Prabawati, I. (2018). Implementasi Kebijakan Parkir Zona Di Kawasan Taman Bungkul Kota Surabaya. *Publika*, 6(5), 1–7. <https://doi.org/10.26740/publika.v6n5.fp%25p>